

PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA BAGI IBU – IBU RANTING AISYIYAH TINALAN KOTAGEDE

Teti Anggita Safitri¹, Fitri Maulidah Rahmawati²

¹Manajemen/FEISHum, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

²Manajemen/FEISHum, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

*Email: tetianggita@unisayogya.ac.id; fitri.maura@gmail.com

Abstrak

Keywords:

Pengelolaan,
Keuangan, Keluarga.

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan keuangan keluarga bagi ibu-ibu Ranting Aisyiyah. Masalah dan Tujuan pengabdian ini untuk memberikan pemahaman terkait pengelolaan keuangan keluarga bagi ibu-ibu Ranting Aisyiyah Tinalan. Persiapan dilakukan dengan melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan. Pelaksanaan dilakukan dengan pelatihan pengelolaan keuangan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan dan menyimpulkan data dari masing-masing tahapan kegiatan. Hasil pengabdian masyarakat yaitu Pengabdian Masyarakat pada ibu – ibu Ranting Aisyiyah Tinalan berjalan dengan baik dan sangat antusias dalam mengelola keuangan keluarga menjadi lebih baik.

1. PENDAHULUAN

Salah satu hal terpenting dalam rumah tangga yaitu pengelolaan keuangan keluarga. Jika pendapatan dalam rumah tangga besar tapi manajemen pengelolaannya tidak baik maka para anggota keluarga pun akan mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu, diperlukan mencari peluang baru untuk meningkatkan ekonomi keluarga guna menambah sumber keuangan keluarga. Mengingat ranting Aisyiyah Tinalan Kotagede merupakan organisasi perempuan Muhammadiyah Aisyiyah yang sangat maju karena berada di wilayah pusatnya berbagai bisnis salah satunya kerajinan perak, sehingga pengabdian memiliki ketertarikan melakukan

pengabdian masyarakat untuk memberikan pemahaman terkait pengelolaan keuangan keluarga.

Berdasarkan analisis situasi yang dikemukakan di atas maka dirasa sangat penting untuk mensikapi kesulitan ekonomi dengan pengelolaan ekonomi keluarga yang baik dan mencari usaha alternatif lainnya yang dapat menambah pemasukan keuangan keluarga. Terkait dengan hal tersebut maka rumusan masalah pada pengabdian masyarakat ini adalah “Bagaimana mengelola keuangan keluarga agar kesejahteraan keluarga terpenuhi ? .”

Tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatkan wawasan bagi ibu-ibu

ranting aisyiyah dalam pengelolaan keuangan keluarga dan pendirian koperasi aisyiyah.

Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya yaitu 1). Ibu ibu ranting aisyiyah Tinalan Kotagede bertambahnya wawasan terkait pengelolaan ekonomi keluarga dan 2). Menumbuhkan motivasi untuk berdikari bagi ibu ibu yang memiliki kemampuan berwirausaha.

2. METODE

Metode pengabdian masyarakat meliputi berbagai tahapan diantaranya yaitu :

- **Perencanaan**
Pada tahap perencanaan ini, fasilitator melakukan pertemuan dengan pengelola ranting Aisyiyah Tinalan, guna meminta izin memberikan materi terkait pengelolaan keuangan. Fasilitator juga menjelaskan point point yang ditekankan dalam pelatihan ini agar tepat sasaran dan ibu ibu ranting dapat mengaplikasikannya.
- **Pelaksanaan**
Pada tahap pelaksanaan, fasilitator menjelaskan maksud dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini, kemudian fasilitator menjelaskan materi pengelolaan keuangan, fasilitator juga memberikan kesempatan tanya jawab kepada ibu – ibu ranting aisyiyah dan fasilitator memberikan kesempatan bagi peserta untuk menjelaskan bagaimana pengelolaan keuangan di keluarganya.
- **Penyusunan Laporan**
Tim pengabdian melakukan penyusunan laporan kegiatan guna pelaporan kepada tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- **Publikasi**
Tim Pengabdian Masyarakat menyusun naskah publikasi untuk dapat dipublikasikan pada Urecoll 11.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat pada Ranting Aisyiyah Tinalan menunjukkan bahwa ibu ibu ranting belum melakukan perhitungan keuangan secara real dengan melakukan pencatatan.



Gambar 1 : Peserta Pelatihan

Ibu ibu ranting Aisyiyah diberikan point penting dalam pengelolaan keuangan secara sederhana, diantaranya yaitu :

- a. Memahami keuangan keluarga, ini didasari pada keuangan keluarga di bulan bulan sebelumnya apakah keuangan keluarga setiap bulannya selalu kurang, pas atau berlebih, apabila berlebih apakah yang dilakukan menabung atau dihabiskan untuk belanja, apakah ada cicilan setiap bulan yang harus dibayarkan.
- b. Membuat anggaran pemasukan dan pengeluaran. Pastikan anggaran masukan lebih besar daripada anggaran pengeluaran. Apabila pengeluaran lebih besar dari pendapatan maka sesuai dengan peribahasa “besar pasak daripada tiang” yang artinya keuangan keluarga sangat mengkhawatirkan dimana harus segera diselesaikan permasalahan ini, dengan segera melunasi hutang, apabila tidak segera ditanggulangi akan berakibat timbulnya berbagai permasalahan lainnya seperti permasalahan kesehatan.

- c. Untuk pengeluaran sendiri harus dibuat pemilihan yaitu apakah memang dibutuhkan atau hanya sekedar keinginan, contoh pengeluaran untuk membeli bahan pokok makanan sehari sehari seperti beras, telur, sayur, buah, ini merupakan kebutuhan untuk memenuhi gizi keluarga. Sedangkan jika keinginan, contohnya apabila telah memiliki tv, tetapi ingin membeli smart tv baru dengan hutang, sebaiknya keinginan inilah yang harus dihindari.
- d. Hutang, bagi perekonomian keluarga hutang ini memiliki filosofi seperti pisau dimana disatu sisinya memberikan sisi positif, disisi lain bernilai negatif, mengapa demikian, karena untuk hutang untuk terkait hal yang urgent atau kebutuhan seperti rumah yang merupakan tempat berlindung, diperbolehkan berhutang dengan syarat keluarga mampu membayar angsuran rumah tersebut setiap bulannya, namun apabila berhutang untuk hal hal yang bersifat keinginan contohnya berhutang membeli handphone kedua ketiga dan seterusnya inilah yang tidak diperbolehkan.
- e. Menabung dan Berinvestasi, ibu ibu ranting diingatkan untuk rajin menabung dan berinvestasi guna masa depan keuangan keluarga yang lebih baik khususnya pendidikan anak.
- f. Berwirausaha, bagi ibu-ibu ranting Aisyiyah yang telah memiliki bisnis atau usaha yang sukses dapat memberikan motivasi kepada rekan rekannya yang belum memiliki usaha untuk membuka usaha, mengingat salah satu cara memberikan kesejahteraan bagi keluarga yaitu melalui berwirausaha, sehingga asumsinya pendapatan yang diperoleh dari bapak ibu akan lebih besar daripada pendapatan hanya diperoleh dari bapak saja.



Gambar 2 : Fasilitator memberikan materi

Pada saat pemberian materi, ibu-ibu ranting Aisyiyah Tinalan sangat antusias mengikuti pelatihan keuangan keluarga, dan adanya tanya jawab menunjukkan ibu ibu ranting Aisyiyah memiliki motivasi untuk memperbaiki pengelolaan keuangan keluarganya menjadi lebih baik. Apalagi Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Kotagede yang merupakan induk dari Ranting Aisyiyah Tinalan telah memiliki BUEKA yaitu Bina Usaha Ekonomi Keluarga Aisyiyah yang memiliki visi kesejahteraan umat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berjudul "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu-Ibu Ranting Aisyiyah Tinalan" dapat disimpulkan bahwa:

- a. Bertambahnya pengetahuan ibu ibu ranting Aisyiyah Tinalan terkait pengelolaan keuangan keluarga
- b. Ibu – ibu ranting Aisyiyah Tinalan mendapat pengetahuan dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga lebih terarah dalam melakukan pembelanjaan keuangan keluarga serta dapat menahan diri untuk tidak membeli

barang barang yang dirasa tidak dibutuhkan.

- c. Menumbuhkan minat menabung, berinvestasi dan berwirausaha bagi ibu-ibu ranting Aisyiyah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada 1). Universitas Aisyiyah Yogyakarta yang telah memberikan bantuan pendanaan dalam pelaksanaan pengabdian ini; 2). Ibu – Ibu Ranting Aisyiyah Tinalan yang memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat memberikan materi terkait pengelolaan keuangan keluarga.

REFERENSI

- [1] Hendro. (2011). Dasar - Dasar Kewirausahaan. Jakarta: Erlangga.
[2] Jajal, F. (2009). Panduan Pengabdian Masyarakat. Edisi Kelima. Cetakan ke Delapan. Jakarta: Gramedia.
[3] Nurjanati, Z. (2010). Modul Pelatihan Manajemen Ekonomi Rumah Tangga.

Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Desa.

- [4] Robbin, S. P. (2005). Management. New Jersey: Pearson Education, Inc.
[5] Setyorini, D. (2008). Perencanaan Keuangan Rumah Tangga.
[6] Solihin, I. (2017). Memahami Business Plan. Jakarta: Salemba Empat.
[7] Tandelilin, E. (2018). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta: BPFEE.
[8] https://www.researchgate.net/publication/324329245_Pelatihan_Pengelolaan_Keuangan_Keluarga_bagi_Ibu_Rumah_Tangga_pada_Kelompok_Pemberdayaan_dan_Kesejahteraan_Keluarga_PKK_di_Kelurahan_Sawang_Baru_Kecamatan_Ciputat_Tangerang_Selatan_Banten
[9] <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/3963>